#### **Community Engagement & Emergence Journal**

Volume 5 Nomor 1, Tahun 2024

Halaman: 118-124

# Sosialisasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Program Ke Wirausahaan

# Socialization Of Improving The Welfare Of Village Communities Through Entrepreneurship Programs

## Nuranisaha, Yanti Yusmanb

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan<sup>a,b</sup> nuranisahasriel123@gmail.com<sup>a</sup>

Disubmit: 10 Desember 2023, Diterima: 06 Februari 2024, Dipublikasi: 06 Februari 2024

#### Abstract

The shift in the interests of society in the current era has changed a lot where there is a lot of use of technology in data management, information and even industry so that many have followed even the world of entrepreneurship has not escaped the development of information technology. However, the development of technology is currently not evenly distributed in each region, even the development of entrepreneurship has not been fully applied to communities far from urban areas so that the need for socialisation to the community in entrepreneurship improvement programs to local village communities such as socialisation programs to improve Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in rural areas which are expected to be able to improve the natural quality and creativity of the community which can be utilised as potential to improve the economy so that the development of MSMEs so that they can be regulated to the current developing information technology so that people in rural areas in secanggang village can also develop entrepreneurship with today's rapidly developing technology.

**Keywords:** Community Socialization, MSMEs, Entrepreneurship, technology utilization, Community Creativity.

#### **Abstrak**

Peralihan kepentingan masyarakat pada era saat ini sudah banyak perubahaan yang dimana banyaknya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data, informasi bahkan industri sekalipun sehingga sudah banyak mengikuti bahkan dunia kewirausahaan juga tidak luput dari perkembangan teknologi informasi. Namun perkembangan teknologi saat ini tidak merata disetiap daerah, bahkan perkembangan kewirausahaan pun belum sepenuhnya diterapkan kepada masyarakat yang jauh dari perkotaan sehingga diperlukannya sosialisasi kepada masyarakat dalam program peningkatan kewirausahaan kepada masyarakat desa setempat seperti program sosialisasi peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di pedasaan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas alam dan kreativitas masyarakat yang dapat di manfaatkan sebagai potensi untuk meningkatkan perekonomian sehingga perkembangan UMKM sehingga dapat diregulasikan ke teknologi informasi yang berkembang saat ini sehingga masyarakat di pedesaan didesa secanggang pun dapat mengembangkan kewirausahaan dengan teknologi yang berkembang pesat saat ini.

**Kata Kunci:** Sosialisasi Masyarakat, UMKM, Kewirausahaan, pemanfaatan teknologi, Kreativitas Masyarakat.

#### 1. Pendahuluan

Salah satu indikator negara dengan ekonomi yang maju adalah terdapat wirausaha paling sedikit 2% dari total penduduknya. Berdasarkan data historis, jumlah wirausaha di Indonesia diprediksi akan terus berkembang (Sujatna & Budi, April 2019) Kewirausahaan adalah kebsseranian seseorang untuk melakukan berbagai upaya guna memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks ini, individu menggunakan kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk menghasilkan produk atau layanan yang bermanfaat tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain (Untoro, 2010). Selanjutnya, dalam kewirausahaan ada

2 elemen pokok yang ditekankan oleh penuturan dari (Austin, 2006) yaitu bahwa kewirausahaan sosial yaitu rangkaian inovasi sosial diciptakan karena adanya nilai sosial dari hasil yang dibuat (social value creation).

Inovasi diacukan dalam suatu konsep kewirausahaan yang ditekankan sebagai aktivitas yang memiliki peluang yang dapat dapat dimanfaatkan upayanya sehingga memiliki suatu hasil yang baru. Adapun penjelasan dari Alvord (Alvord, Brown, & Letts, 2004)menjelaskan bahwa ada tiga tipe inovasi yang dapat diperincikan sebagai kewirausahaan sosial, yaitu transformasional, ekonomi, dan politik. Dengan menekankan bahwa inovasi yang berasal dari kreativitas pengusaha merupakan faktor utama dalam perekonomian. (Lecerf & Omrani, 2020).

Pada elemen keduanya adalah pemberian nilai sosial adalah elemen yang membedakan konsep kewirausahaan dengan kewirausahaan social secara umum yang berorientasikan keuntungan (Zigler, 2011).Program kewirausahaan yang saat ini yang dijalankan oleh pemerintah adalah kebijakan dalam perberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM ) yang bertujuan agar dapat mendukung dalam penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat mengemukakan atau membuat suatu karya dari ide dan kreativitas inovatif yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat di jadikan sumber pendapatan pada suatu daerah tertentu sehingga menciptakan lapangan kerja di daerah tersebut. (Firdaus, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah salah satu sektor usaha yang mempunyai kontribusi besar bagi perekonomian di Indonesia (Walyoto, Setiyaningrum, Feni, & Dien Rizqiana, 2021). UMKM dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang tinggi, perlu mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan keinginan konsumen. Salah satu strategi yang dapat diadopsi adalah promosi melalui media sosial. Penelitian (Khairani, Soviyant, & Aznuriyandi, 2018) menunjukkan bahwa melalui promosi UMKM di platform media sosial, diharapkan dapat merangsang minat konsumen, menarik perhatian konsumen baru, serta meningkatkan keuntungan dari UMKM. Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan produktif milik perorangan atau badan usaha yang mempunyai kriteria usaha dengan skala kecil atau memiliki beberapa karyawan (Hasanah & Saparudin, 2019) skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas (Putra, Randi Rian & nadya, 2022).

Pada UMKM di berbagai daerah salah satunya desa secanggang, terutama mikro, kecil, dan menengah, kenyataan lapangan menunjukkan kurangnya perkembangan dalam tingkat produktivitas, kualitas, dan kwantitas produk. Meskipun UMKM sendiri terindetifikasi memiliki peran ekonomi yang capaiannya di daerah – daerah sejak dulu (Munthe, Yarhan, & Siregar, 2023) dan menjadi salah satu penyedia lapangan kerja utama bagi masyarakat, namun kontribusinya cenderung rendah. Banyak masyarakat yang menggunakan penghasilan adalah factor pendukung suatu pelaku usaha maupun kerja di setiap sektor (Fajar, 2020) hanya saja itu belum sepenuhnya membantu peningkatan perekonomian yang stabil. Hal ini disebabkan oleh minimnya pendapatan yang dihasilkan dari UMKM, sehingga ketika menciptakan lapangan kerja, upah yang diberikan seringkali hanya sebatas minimum. Situasi ini umumnya terjadi di UMKM pedesaan, di mana tingkat upah dan pendapatan cenderung minimal (Putra et al., 2022).

### 2. Metode

## A. Persiapan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan (Umaimah, Firdauzi, & Tiyastutik, 2022)adalah sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk merinci langkah- langkah dalam membenahi kondisi desa.
- b. Melakukan pengumpulan informasi dengan melibatkan beberapa sumber yang focus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan kewirausahaan desa.
- c. Persiapan lebih lanjut diperlukan dalam hal pemilihan dan penyediaan tempat program aktifitas, sebagai langkah dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- d. Persiapan dan pengadaan bahan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan dan program.

### B. Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pendekatan yang dilaksanakan cara sebagai berikut:

# a. Forum Tatap Muka

Forum Tatap muka merupakan pembukaan media yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah anggota yang dilibatkan sebagai pendengar atau calon dalam penyuluhan materi secara langsung dan berdiskusi bersama terhadap pemaparan materi yang sudah disampaikan dalam forum tersebut. Metode ini diharapkan mampu menggali pemahaman dan potensi dari setiap masyarakat didesa secanggang yang mengikuti serta pendapat masyarakat terhadap kegiatan tersebut, sehingga menjadi wadah dalam pengupayaan pengembangan kewirausahaan didesa tersebut.

## b. Melatih secara Langsung

Melakukan pemahamaan dengan teori dan beberapa contoh yang sesuai dengan potensi yang ada pada desa tersebut serta melakukan pelatihan secara langsung. Pada pelatihan secara langsung akan memberikan pemahaman yang baik apabila ada yang tidak dipahami dalam penjelasan dengan teori mengenai planning dan pencapaian apa yang diharapkan dari materi yang disampaikan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi desa selama ini dalam pengembangan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi.

### C. Prosedur Kerja

Adapun kegiatan prosedur dalam proses pengabdian masyarakat ini sehingga dapat dilakukan dengan baik adalah sebagai berikut:

- 1. Tim pengabdian melakukan pemaparan teori tentang business planning dalam membangun kewirausahaan.
- 2. Tim menjelaskan beberapa model dan contoh yang disesuaikan dengan potensi di desa.
- 3. Setelah melakukan penjelasan dari materi yang sudah dirangkum maka dilakukan proses pelatihan serta perkenalan dalam pemanfaatan teknologi dalam kewirausahaan.

## D. Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Berdasarkan pemaparan yang dilakukan maka diperlukan evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mandiri ini karena begitu penting untuk dilakukan sehingga mengetahui tujuan dari pengabdian tersebut sudah sesuai dengan pencapaian diharapkan atau tidak. Adapaun evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah sosialisasi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui kewirasusahaan serta pemanfaatan teknologi didalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secanggan oleh tim pengabdian masyarakat mandiri Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapaun tolak ukur maupun indikator dalam evaluasi program pengabdian yang cantumkan pada tabel 1 sebagai berikut:

	Tabel	1.	Eva	luasi	Program	Penga	bdian
--	-------	----	-----	-------	---------	-------	-------

No.	Sumber Daya Manusia	Tindakan
1.	Masyarakat Desa	- Memberitahukan rencana bisnis yang jelas
		- Mengajarkan manajemen yang baik dalam
		mengembangkan kewirausahaan.
		- Memperkenalakan berbagai teknologi yang
		dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan
		kewirausahaan.
2.	Pihak Desa.	- Memberikan informasi dan pengetahua
		dalam perkembangan kewirausahaan desa
		- Memberikan pelatihan dan pengetahun
		bidang teknologi
		- Memperkenalan dunia perencanaan bisnis
		dan pemanfaat teknologi sebagai pendukung.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 2 sesi yaitu pertama melakukan pemaparan materi yang telah disusun terlebih dahulu proses sesi pelatihan. Penjelasan diberikan oleh tim pemateri yang telah disusun berdasarkan informasi yang telah didapatkan atas permasalahan yang terjadi didesa mengenai kewirausahaan dan UMKM sehingga memberikan tanggapan positif bagi masyarakat setempat karena materi yang dipaparkan diharapkan sebagai suatu pemecah solusi agar meningkatkan sumber pendapatan dan kesejahteraan desa dalam kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan di hadiri oleh warga desa setempat dan di bantu dengan para mahasiswa – mahasiswa program KKNT pada desa secanggang tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi bersama Mahasiswa dan Pihak Desa

Selain melakukan penyuluhan dan pembekalan dalam menjalankan dan manajemen bisnis yang akan dibuat pada kegiatan ini juga dilakukan demonstrasi pembuatan produk yang diharapkan nanti mampu dikembangkan dan berguna bagi desa serta merupakan bagian dari potensi alam yang ada didesa tersebut yang mampu menaikan kesejahteraan desa dengan memanfaatkan kekayaan alami pada desa dan sumber daya masyarakatnya. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan pembuatan produk lalu dilanjutkan dengan pelatihan dalam pemasaran yang nantinya dapat digunakan sebagai media promosi untuk kewirausahaan yang ada pada desa tersebut.

### B. Pembahasan

Proses pengembangan dan pensejahteraan masyarakat pedesaan diarahkan pada program dan kegiatan proses pembangunan pedesaan yang dilakukan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, berikut beberapa pilihan strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM, yaitu:

- 1. Pemberian pilihan alternatif yang memudahkan akses permodalan karena permodalan merupakan salah satu pokok permasalahan yang banyak dihadapin para UMKM pemula dan lama.
- 2. Melakukan pemberdayaan UMKM dengan memberikan pemecahan masalah dalam segala aspek salah satunya adalah modal.
- 3. Memberikan bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana yang dalam mendukung mendirinya UMKM, sehingga target dan hasil produksi dapat dipasarkan dengan harga yang layak.
- 4. Pengembangan Skala Usaha yang dimulai dengan pendekatan individual dan kemudahan akses modal. Dimana golongan dikelompokkan agar dapat diarahkan pada pembangunan skala usaha yang ekonomis sesuai dengan kemitran dan produk yang akan dihasilkan dan dijual.
- 5. Pengembangan Jaringan UMKM, Pemasaran, dan Kemitraan Usaha dengan upaya pengembangan jaringan usaha melalui pola jaringan seperti sub kontrak dan kluster.
- 6. Peningkatan Akses Teknologi sehingga penguasaan teknologi penting untuk pengembangan UMKM serta strategi peningkatan akses teknologi melibatkan lembaga penelitian, pusat inovasi desain, dan penyuluhan teknologi di lokasi UMKM.

Dalam konteks implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, pemerintah telah mengeluarkan 49 peraturan turunan, termasuk Peraturan Pemerintah Undang-Undang menurut (Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja) tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kriteria terbaru untuk klasifikasi UMKM sesuai PP No. 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut: Usaha Mikro dengan modal hingga Rp1 miliar, Usaha Kecil dengan modal Rp1-5 miliar, dan Usaha Menengah dengan modal Rp5-10 miliar, tanpa memperhitungkan tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, kriteria hasil penjualan tahunan juga diatur, dengan Usaha Mikro memiliki hasil penjualan hingga Rp2 miliar, Usaha Kecil dengan Rp2-15 miliar, dan Usaha Menengah dengan Rp15-50 miliar.

Pelaku UMKM diberikan panduan untuk potensialnya pengembangan usaha dan kemajuan kelas usaha. Proses ini memerlukan upaya, termasuk peningkatan

kinerja usaha, penerapan pembukuan keuangan standar (Novietta & Nurmadi, 2020)dan kemampuan beradaptasi dengan transformasi digital. Oleh karena itu, UMKM perlu menjalankan praktik-praktik tersebut untuk meraih kemajuan dan peningkatan kelas usaha.

### 4. Simpulan

Kegiatan pengabdian ini sangat di harapkan masyarakat dapat membantu peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat didesa tersebut sehingga mereka antusias untuk mengetahui dan mempelajarinya, karena proses pemaparan tidak hanya mengandalkan dengan memberikan solusi tetapi juga melakukan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan sosialisasi peningkatan kesejahtareaan kewirausahaan desa tersebut maka dapat disimpulkan di desa secanggang. dapat dibuat kesimpulan menjadi seperti berikut ini:

- 1. Para peserta yaitu perangkat desa dan warga desa secanggang mengikuti sosialisasi pemaparan mengenai kewirausahaan serta pemanfaatan dan peran pentingnya teknologi.
- 2. Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan forum pertemuan dan pengenalan dari pembelajaran mengenai manajemen bisnis dan pengunaan teknologi dengan menerima sangat baik karena dapat menambah wawasan dalam pengembangan dunia bisnis dan pemanfaatan sumber daya yang tepat dan jelas serta pengetahuan dan melatih skill mereka didalam pengunaan teknologi.

## 5. Daftar Pustaka

- Alvord, S., Brown, L., & Letts. (2004). Social Entrepreneurship and Societal Transformation: An Exploratory Studi. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 40 (3), 260-282. Retrieved from https://doi/org/10/1177//0021886304266847
- Austin, J. (2006). Three avenues for social entrepeneurship research. In Social Entrepreneurship. Retrieved from https://doi.org/1057/9780230625655
- Fajar, T. (2020). Bukti UMKM memainkan peran penting bagi ekonomi RI.
- Firdaus, N. (2018). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*(https://doi.org/10.14203/JEP.22.1.2014), 69-81.
- Hasanah, N., & Saparudin, M. (2019). Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Uwais Inspirasi Indonesia.*
- Khairani, Z., Soviyant, E., & Aznuriyandi, A. (2018). Efektivitas Promosi Melalui Instagram Pada UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, *3*(2). Retrieved from https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.2738
- Lecerf, M., & Omrani, N. (2020). SME Internationalization: the Impact of Information Technology and Innovation. *Journal of the Knowledge Economy, 11 (2)*. Retrieved from https://doi.org/10.1007/s13132-018-0576-3
- Munthe, A., Yarhan, M., & Siregar, R. (2023, November). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK), Vol. 2, No. 3.* Retrieved from p–ISSN: 2964-8858e-ISSN: 2963-3087
- Novietta, L., & Nurmadi, R. (2020). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Pengusaha Kecil Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Lingkungan Kecamatan

- Medan Labuhan. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 3(2)*. doi: https://doi.org/10.46880/jsika.v3i2.47
- Putra, Randi Rian & nadya, andhika putri. (2022). Implementasi sistem informasi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan dan struktur perpustakaan pada smp swasta pab 9 1. *Jaringan Sistem Informasi ...*, 6(1), 83–88. http://ojsamik.amikmitragama.ac.id/index.php/js/article/view/136
- Putra, R. R., Putri, N. A., & Wadisman, C. (2022). Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village. *Journal of Applied ..., 3*(2), 98–104. https://journal.yrpipku.com/index.php/jaets/article/view/681%0Ahttps://journal.yrpipku.com/index.php/jaets/article/download/681/467
- Sujatna, Y., & Budi, S. (April 2019). Pengembangan Wirausaha Baru Berbasi IPTEK di STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA melalui PPK ( Program Pengembanan Kewirausahaan). *Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 No.1*, 82-90. doi:e-ISSN 2620-5513,p-ISSn 2620-5505
- Umaimah, Firdauzi, R., & Tiyastutik. (2022, Juli). PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DESA MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI ERA PANDEMI (KELURAHAN TAMBAK BERAS, CERME KIDUL, NGABETAN, MOROWUDI, BANAJARSARI, JRAKAH KECAMATAN CERME, PURWOREJO JAWA TIMUR DAN JAWA TENGAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan, JPML, Vol. 1, No. 1*. Retrieved from P-ISSN 2962-7168 | E-ISSN 2963-6736
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan.
- Untoro, J. (2010). Ekonomi. Jakarta : Kawah Media.
- Walyoto, S., Setiyaningrum, F., Feni, I., & Dien Rizqiana, Z. (2021, Juli-Desember). Sosialisasi Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Produk Pertanian Di Desa Purworejo,Sragen. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No.2*, 215 224. doi:ISSN: 2745-3847 (P) ISSN: 2745-3855 (E)
- Zigler, R. (2011). An Introduction to Social Entepreneurship: Voices Preconditions, Contexts.